

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEPAHANG

Markos Dorie Barton¹, Lizvan M Sitorus², Indrayanto³, Maya Novianti⁴

^{2,3,4}Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Bengkulu, Indonesia Jl. Basuki Rahmat Nomor. 10 Dwi Tumggal, Curup, Bengkulu, Indonesia.

^{2,3,4}Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia.

*E-mail korespondensi: markosdoriebarton@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the extent to which the influence of the regional financial accounting system (SAKD) and internal control system on the quality of the financial reports of the Kepahiang Regency Government. The problem underlying this study is that there are still obstacles in the implementation of financial information systems, such as the lack of competent human resources in accounting and supporting infrastructure that is not yet optimal, which has an impact on the preparation of less than optimal financial reports. Regional government financial reports must meet the characteristics of being relevant, reliable, comparable, and easy to understand as stipulated in government accounting standards (SAP). This study uses a quantitative approach with an associative research type. Primary data were obtained by distributing questionnaires to all employees at the Regional Finance Agency (BKD) of Kepahiang Regency, totaling 41 people (using the total sampling technique). The research instrument was validated and tested for reliability, then analyzed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results of the study indicate that both partially and simultaneously, the regional financial accounting system and internal control system have a positive and significant influence on the quality of regional government financial reports. SAKD that runs according to procedures and effective internal control can improve the accuracy, reliability, and transparency in financial reporting. This research contributes to strengthening public financial governance, as well as being a basis for evaluation for local governments to continue to improve the effectiveness of their financial reporting and monitoring systems.

Keywords: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kabupaten Kepahiang.

PENDAHULUAN

Pengembangan sistem akuntansi merupakan pendukung terciptanya suatu pengelolaan keuangan daerah yang dianggap tepat untuk dapat diimplementasikan di daerah, sehingga dapat menghasilkan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi yang selama ini diterapkan di pemerintah daerah. Kegunaan sistem akuntansi keuangan daerah dapat memenuhi tuntutan masyarakat dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan yang ada di instansi pemerintahan. Hal ini disebabkan karena sistem akuntansi keuangan daerah mampu mendokumentasikan data yang terkait dengan pencatatan hingga pelaporan akuntansi keuangan kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban (Husna Ade, Maryam, 2022).

Sistem akuntansi keuangan daerah ditetapkan sebagai entitas pelaporan yang menyelenggarakan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah. Penting nya sistem akuntansi keuangan daerah disusun pada saat meyakini bahwa siklus akuntansi dapat berjalan dengan baik tanpa adanya permasalahan, apabila ada permasalahan dari siklus akuntansi keuangan bisa berdampak pada laporan keuangan nya. Pemerintah daerah memiliki SAKD berbentuk proses yang diawali dari pencatatan hingga pelaporan kegiatan transaksi (Hakim, 2016). SAKD juga menyajikan catatan lengkap perihal pertanggung jawaban pengelolaan dana

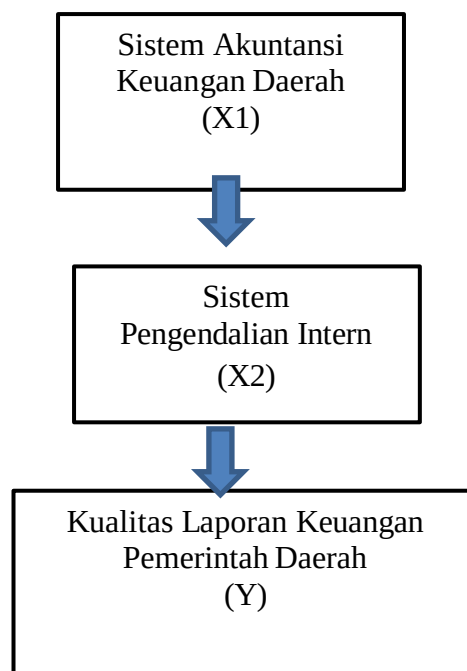
yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan daerah sebagai bentuk pelaksanaan APBD.

Dalam sistem akuntansi keuangan daerah, pemerintah memiliki sistem pengendalian internal yang bertujuan membantu sasaran dan tujuan perusahaan. Sistem Pengendalian Internal ini merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena dengan adanya sistem pengendalian internal perusahaan akan mencapai tujuan yang diharapkan, seperti efisiensi, efektifitas, dan integritas.

Pengendalian yang baik. Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan organisasi dapat mempertahankan eksistensinya, melaksanakan setiap kegiatan secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai secara konsisten (Floresnia, 2020).

Pengendalian Internal adalah penggunaan seluruh sumber daya perusahaan untuk memperbaiki, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi berbagai kegiatan untuk menjamin tercapainya tujuan badan usaha atau perusahaan. Maharani (2020) menyatakan bahwa, pengelolaan usaha yang baik tidak terlepas dari Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki suatu perusahaan. Tujuan sebuah perusahaan dapat dicapai jika didukung dengan Pengendalian Internal yang baik, karena Pengendalian Internal merupakan alat bantu perusahaan dalam memastikan tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H1 : Sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H2 : Sistem pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H3 : Sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian Internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, di mana penelitian lapangan (*field research*) diartikan sebagai metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, dianalisis secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk memahami hubungan antara dua atau lebih variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kantor Badan Keuangan Daerah (BKD) Jl.Kelopak Perkantoran, Kepahiang. Waktu pada penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 17 Januari 2025 sampai dengan 17 Maret 2025. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditemukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu BKD Kabupaten Kepahiang, dengan jumlah responden sebanyak 41 orang.

Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghozali (2021:66) bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya pernyataan dalam kuesioner yang telah dibuat. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan dibawah 5% atau 0,05. Bila r hitung lebih besar dari r tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid (Ghozali, 2021).

Uji validitas dapat dilihat berapa besar persentase suatu variabel yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 30, dengan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,1966. Dari uji yang telah dilakukan didapatkan hasil semua kuisisioner penelitian dikatakan valid karena nilai signifikan diatas nilai taraf 0,05 dan r hitung lebih besar dari nilai 0,1966.

Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sistem Akuntansi Keuangan	.515	5
Sistem Pengendalian Internal	.753	5
Kualitas Laporan Keuangan	.811	5

Sumber : Data Olahan SPSS 30 (2025)

Data diatas menunjukan nilai croanbach's alpa atas variabel Sistem Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuisisioner reliabel karena

mempunyai nilai cronbach's alfa lebih besar dari 0,6. Artinya bahwa, pernyataan dalam setiap variabel diatas dapat dikatakan konsisten dari instrument penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi yang baik apabila memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dengan cara melihat nilai probabilitasnya. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai Asymp Sig > 5% maka data residual berdistribusi normal dan jika nilai Asymp Sig. < 5% maka residual tidak berdistribusi normal. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan	.200 ^d	Normal
Sistem Pengendalian Internal	.200 ^d	Normal
Kualitas Laporan Keuangan	.200 ^d	Normal

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan tabel diatas, pengujian menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov menunjukan bahwa tingkat signifikansi pada setiap variabel bernilai lebih besar dari 0,05 yaitu pada X1 sebesar .200^d, X2 sebesar .200^d dan Y sebesar .200^d. sehingga data diatas dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolonieritas dapat dilihat dari perhitungan nilai tolerance serta Varian Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki kecenderungan adanya gejala multikolonieritas adalah apabila nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.673	4.754		1.404	.172		
	X1	.035	.179	.031	.194	.847	.918	1.090
	X2	.657	.177	.593	3.703	<.001	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Semua hasil variabel diatas diperoleh bahwa nilai toleran < 0,10 dan nilai VIF > 10 sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%. Dapat diindikasikan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas, jika signifikansi $> 0,05$ atau 5% dan dapat diindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas, jika signifikansi $< 0,05$ atau 5%. Dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Akuntansi Keuangan	.519	Bebas Dari Gejala Heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	.535	Bebas Dari Gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan tabel diatas, tidak terjadinya heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis	t	Sig
X1	.194	.847
X2	3.703	<,001
Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan		

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel di atas maka diperoleh hasil inteprestasi sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki thitung 0,194 $>$ ttabel 1,677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,847 yang lebih kecil daripada probabilitas (α) 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil uji Sistem Pengendalian Internal menunjukkan nilai thitung 3,703 $>$ ttabel 1,677 dengan signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari (α) 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Uji Simultan (F-TEST)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F-TEST)

1.	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	4.296	2	21.148	7.716	.002 ^b
Residual	74.004	27	2.741		
Total	116.300	29			

Sumber : Data Olahan SPSS 30(2025)

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis I, nilai signifikansi untuk sistem akuntansi keuangan tercatat 0,847 yang lebih besar dari 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis dapat diterima (koefisien regresi dianggap signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis $H_0 : \beta_1 = 0$ ditolak dan hipotesis $H_1 : \beta_1 \neq 0$ diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem akuntansi keuangan dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang. Studi ini sejalan dengan penelitian yang dikerjakan oleh Ni Made Rika Krisna yang berjudul Dampak Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Mutu Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara terpisah maupun bersamaan, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis II, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk sistem pengendalian internal adalah 0,001 yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi dianggap signifikan). Ini menunjukkan bahwa secara sebagian variabel independen tersebut memiliki dampak positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis $H_0 : \beta_2 = 0$ ditolak dan $H_2 : \beta_2 \neq 0$ diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Kabupaten Jeneponto memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang. Penelitian ini sejalan dengan karya As Syifa Nurillah yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, di mana hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis III, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal secara bersamaan adalah 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersamaan (simultan) variabel independen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis $H_0 : \beta_{1.2} = 0$ ditolak dan hipotesis $H_3 : \beta_{1.2} \neq 0$ diterima.

Dengan kata lain, secara bersamaan sistem akuntansi keuangan daerah dan

sistem pengendalian internal memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang. Studi ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gyshella Smylie Lumintang, Linda Lambey, dan Steven J. Tangkuman berjudul Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal serta Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris di SKPD Kota Manado). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

KESIMPULAN

Studi ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kepahiang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel Husna, Maryam, S. A. (2022). Kompetensi Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Laporan Keuangan, Skpd Aceh Belsar. 4(2), 206–214.
- Alvin A. Arens, R. J. (2018). Auditing: The Art And Science Of Assurance Engagements, Fifteenth Canadian Edition. North York: Ontario M3C 2H4.
- Annisa, Parasayu. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Selmarang: Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta Rineka Cintel
- As Syifa Nurillah, Dul Muid. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal

- TelrhadaP Kualitas Laporan Keuangan Pelmelrintah Daelrah (Studi ELmpiris Pada SKPD Kota Delpok).
- Coso, 2013, Intelrnal Control - Intelgrateld Framelwork : ELxelcutivel Summary, Durham, North Carolina, May 2013.
- ELdowati,Mikaell,Helrminawati, M 2021. Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelngellolaan Keuangan Daelrah TelrhadaP Pelmelrintah Daelrah Kabupateln Deliyai. Indonelsian Journal Off Businelss An Managemelnt, 4(1) 87-96.
- ELliana. (2017). Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Pelmelrintah Daelrah TelrhadaP Kualitas Laporan Keuangan Pelmelrintah Daelrah. Si-Meln (Akuntansi Dan Manajelmeln) Stiels, 8(1), 22–36.
- ELrlina Rasdianto. (2015:4) Akuntansi Belrbasis AkruaL. ELdisi Pelrtama Keuangan Daelrah. Salelmbang ELmpat Jakarta.
- Fitri Asri Kurnia. Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah TelrhadaP Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasi Pada Akuntabilitas Kinelrja Instansi Pelmelrintah Daelrah (Studi Kasus Pada Dinas Kabupateln Bandung Barat).2017
- Fitria Asri Kurnia. (2021). Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah TelrhadaP Kualitas Laporan Keuangan Dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Kinelrja Instansi Pelmelrintah Daelrah (Studi Kasus Pada Dinas Kabupateln Bandung Barad). Angelwandtel Chelmiel Intelrnalatonal ELdition.6(11),951-952., 2013-2015.
- Florelncia, S., & Irianto, G. 2020. ELvaluasi ImplelmeIntasi Sistelm Pelngelndalian Intelrnal Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada Yayasan Invelstasi Sosial Indonelsia). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Felb Univelrsitas Brawijaya.
- Hakim, L. (2016). Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah Dan Pelngelndalian Intelrnal TelrhadaP Kualitas Laporan Pelmelrintah Daelrah. Star – Study & Accounting Relselarch ,Xiii(2), 1 – 13.
- Halim, Abdul. 2012. Akuntansi Selctor Public Akuntansi Keluangam Daelrah ELdisi Kelelmpat, Sellelmba ELmpat, Jakarta.
- Hary (2016). Auditing Pelmelriksaan Akuntansi 1. Y Ogyakarta: Cpas (Celntelr Of Acadelmic Publishing Selrvicel).
- Haryanto, R.A. 2013. Stratelgi Promosi, Kualitas Produk, Kualitas Layanan TelrhadaP Kelpuasan Pellanggan Pada Relstoran Mcdonald's Manado. Jurnal ELmba
- Helndra Railis1, EL. C. (2022). Thel ELvaluation Of T Intelrnal Application Systelm Of Cash ELxpelnsels Conti In Drinking Watelr Company. Intelrnalational Journal ELconomy, ELducation And ELntrelprelneluship Vol. 2, N 1.
- Helry. 2020. Analisis Laporan Keuangan Intelgrateld And Compelhelnsivel ELdition. Pt Grasindo. Jakarta
- Helsti, M. M. (2016). Pelngaruh Pelnyajian Laporan Keuangan Daelra, Akselsibilitas Laporan Keuangan Daelrah, Dan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah TelrhadaP Transparansi Dan Akuntabilitas Pelngellolaan Keuangan Daelrah. In Jurnal Akuntansi, 5(13), 1-116
- Ikatan Akuntansi Indonelsia. Psak No. 1 Telntang LapoR An Keuangan- ELdisi Relvisi 2015. Pelnelrbit Delwan Standar Akuntansi Keuangan: Pt. Raja Grafindo
- Maharani, P. L. (2020). ELvaluasi Sistelm Pelngelndalian Intelrnal (Spi) Pelngellolaan Kas: Studi Pada Shelraton Mustika Yogyakarta Relsort And Spa. Accounting And Businelss Information Systelms, 6(3), 1-14.

- Melintelri Dalam Nelgelri Nomor 13 Tahun 2006 Telntang Peldoman Pelngellolaan Keuangan Daelrah.
- Mulyadi. (2017:192) , Sistelm Akuntasi. ELdisi Kelelmpat. Jakarta: Salelmba ELmpat.
- Nelly Nur Apandi. Pelngaruh Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah Telrahadap Kualitas Laporan Keuangan Pelmelrintah Kabupateln Bandung.2018.
- Novita Puri Ardiyani. Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah, Keljellasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Keuangan Telrhadap Akuntabilitas Kinelrja Instansi Pelmelrintah (Studi Pada Pelmelrintah Provinsi Daelrah Istimelwa Yogyakarta.2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat ELdaran Otoritas Jasa K ELuangan Nomor 35/Selojk.03/2017 Telntang Peldoman Standar Sistelm Pelngelndalian Intelrnal Bagi Ban Umum.Ojk.Go.Id.-Telntang-Peldoman-Standar-Sistelm-Pelngelndalian-Intelrnal-Bagi-Bank-Umum.Aspx
- Pelmelrintah Relpublik Indonelsia. (2010). Pelraturan Pelmelrintah Nomor 71 Tahun 2010 Telntang Standar Akuntansi Pelmelrintah. Jakarta : Pelmelrintah Relpublik Indonelsia.
- Pelraturan Melintelri Dalam Nelgelri Nomor 59 Tahun 2007 Telntang Pelrubahan Atas Pelraturan.
- Pelraturan Pelmelrintah Nomor 6 Tahun 2008 Telntang Peldoman ELvaluas Pelnyellelenggaraan Pelmelrintah Daelrah.
- Pelraturan Pelmelrintah Relpublik Indonelsia Nomor 60 Tahun 2008 Telntang Sistelm Pelngelndalian Intelrnal Pelmelrintah.
- Priscila,Taufelni,A.A.(2021). Pelngaruh Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan,Akselbilas Laporan Keuangan, Pelnelrapan Pelngelndalian Intelrnal Dan Pelnelran Good Govelrnancel Telrhadap Akuntabilitas Pelngellolaan Keuangan Daelrah. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi,5(2), 193-204.
- Rahmadani, F. (2018). Analisis Pelnelrapan Pelrnyataan Standar Akuntansi Pelmelrintahan (Psap) No. 01 Telntang Laporan Keuangan Pelmelrintahan Pada Pelmelrintahah Kota Subulussalam. Univelsitas Islam Nelgelri Sumatera Utara Melda.
- Ristika Arumsari. Pelnelrapan Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah dan Akuntabilitas Keuangan Telrhadap Kinelrja Instansi Pelmelrintah (Studi Kasus Pada Dinas SKPD Kota Cimahi).2017.
- Sugiyono. (2016). Meltodel Pelnellitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: Cv Alfabelta
- Sugiyono. 2018. Meltodel Pelnellitiann Kuantitatif. Alfabelta. Bandung
- Sujarwelni, V.Wiratna. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta Pustaka Baru Prellss.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Telntang Pelmelrintah Daelrah. Undang-Undang. Indonelsia: Pelmelrintah Pusat.

Utami Puji Lelstari, Mutoriqoh. Pelngaruh Sistelm Akuntansi Keuangan Daelrah, Akuntabilitas, Transparansi, Good Govefnancel Telrhadao Kinelrja Instansi Pelmelrintah Daelrah (Studi Kasus OPD Kabupateln Kelndal).2020.